

INTISARI

Lampung merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki banyak keragaman budaya dan adat istiadat. Terdapat dua suku asli penduduk Lampung, yaitu Saibatin dan Pepadun. Kedua suku ini memiliki budaya yang sangat berbeda mulai dari bahasa, pakaian adat, pernikahan, hingga tari tradisional. Salah satu tari tradisional yang masih terus dilestarikan masyarakat Lampung Pepadun adalah tari Cangget. Tari Cangget telah menjadi bagian penting dari identitas budaya masyarakat Lampung Pepadun. Meskipun telah banyak penelitian dilakukan, kajian tentang visualisasi bentuk, gerakan tari dan informasi tentang tari Cangget Lampung masih jarang ditemukan, baik dalam penelitian karya tulis ilmiah maupun media informasi seperti *website*. Walaupun ada, pembahasan tentang Cangget tersebut tidak terlalu mendalam, atau hanya berupa pengenalan saja. Pesatnya perkembangan teknologi tidak disertai dengan masifnya media informasi yang menyediakan informasi tentang tari Cangget. Kurangnya ketersediaan informasi tentang tari Cangget di internet menjadi tantangan dalam upaya pelestarian tari Cangget. Dengan terbatasnya media informasi yang khusus membahas tari Cangget, kesempatan untuk memperkenalkan dan melestarikan budaya ini secara luas menjadi terbatas. Metode pengembangan sistem pada penelitian ini adalah SDLC dan perancangan sistem menggunakan UML. Pengujian sistem dilakukan menggunakan BlackBox Testing, sedangkan untuk pengujian kualitas informasi menggunakan Model Delone dan McLean. Hasil penelitian ini berupa penerapan media informasi tari Cangget yang dapat meningkatkan aksesibilitas informasi budaya kepada masyarakat lebih luas melalui media digital.

Kata Kunci : Media Informasi, Tari Cangget, SDLC, Model Delone dan McLean

ABSTRACT

Lampung is one of the provinces in Indonesia that has a lot of cultural diversity and customs. There are two indigenous tribes of Lampung people, namely Saibatin and Pepadun. These two tribes have very different cultures ranging from language, traditional clothing, weddings, to traditional dances. One of the traditional dances that is still being preserved by the people of Lampung Pepadun is the Cangget dance. Cangget dance has become an important part of the cultural identity of the people of Lampung Pepadun. Although many studies have been conducted, studies on visualization of forms, dance movements and information about Cangget Lampung dance are still rarely found, both in scientific paper research and information media such as websites. Although there is, the discussion about Cangget is not too deep, or only in the form of an introduction. The rapid development of technology is not accompanied by massive information media that provides information about Cangget dance. The lack of availability of information about Cangget dance on the internet is a challenge in efforts to preserve Cangget dance. With limited information media specifically discussing Cangget dance, opportunities to introduce and preserve this culture widely are limited. The system development method in this study is SDLC and system design using UML. System testing is carried out using BlackBox Testing, while for information quality testing using Delone and McLean Models. The results of this research are in the form of the application of Cangget dance information media that can increase the accessibility of cultural information to the wider community through digital media.

Keywords: Information Media, Cangget Dance, SDLC, Delone and McLean Models